

# TOPENG

KUMPULAN PUISI SD



02



PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
TAHUN 2008



# TOPENG KUMPULAN PUISI SD

PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

**HADIAH IKHLAS**

**PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

**PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
JAKARTA  
2008**



00006268

PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
Klasifikasi 899.210 2 TOP t	No. Induk : 270 Tgl. : 27-4-09 Ttd. : _____

ISBN 978-979-685-747-0

**Pusat Bahasa**  
**Departemen Pendidikan Nasional**  
 Jalan Daksinapati Barat IV  
 Rawamangun, Jakarta 13220

HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,  
 dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun  
 tanpa izin tertulis dari penerbit,  
 kecuali dalam hal pengutipan  
 untuk keperluan artikel atau karangan ilmiah

RAJINJI HARAH

ASARAS TARUN

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL



## **KATA PENGANTAR**

### **KEPALA PUSAT BAHASA**

Sastra merupakan cermin kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan sastra menjadi ciri identitas suatu bangsa. Melalui sastra, orang dapat mengidentifikasi perilaku kelompok masyarakat, bahkan dapat mengenali perilaku dan kepribadian masyarakat pendukungnya. Sastra Indonesia merupakan cermin kehidupan masyarakat Indonesia dan identitas bangsa Indonesia. Dalam kehidupan masyarakat Indonesia telah terjadi berbagai perubahan, baik sebagai akibat tatanan baru kehidupan dunia dan perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi informasi maupun akibat peristiwa alam. Dalam kaitan dengan tatanan baru kehidupan dunia, globalisasi, arus barang dan jasa--termasuk tenaga kerja asing--yang masuk Indonesia makin tinggi. Tenaga kerja tersebut masuk Indonesia dengan membawa budaya mereka dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kondisi itu telah menempatkan budaya asing pada posisi strategis yang memungkinkan pengaruh budaya itu memasuki berbagai sendi kehidupan bangsa dan mempengaruhi perkembangan sastra Indonesia. Selain itu, gelombang reformasi yang bergulir sejak 1998 telah membawa perubahan sistem pemerintahan dari sentralistik ke desentralistik. Di sisi lain, reformasi yang bernapaskan kebebasan telah membawa dampak ketidakaturan dalam berbagai tata cara bermasyarakat. Sementara itu, berbagai peristiwa alam, seperti banjir, tanah longsor, gunung meletus, gempa bumi, dan tsunami, telah membawa korban yang tidak sedikit. Kondisi itu menambah kesulitan kelompok masyarakat tertentu dalam hidup sehari-hari. Berbagai fenomena tersebut dipadu dengan wawasan dan ketajaman imajinasi serta kepekaan estetika telah melahirkan karya sastra. Karya sastra berbicara tentang interaksi sosial antara manusia dan sesama manusia, manusia dan alam lingkungannya, serta manusia dan Tuhannya. Dengan demikian, karya sastra merupakan cermin berbagai fenomena kehidupan manusia.

Berkenaan dengan sastra sebagai cermin kehidupan tersebut, buku kumpulan puisi ini merupakan pengungkapan berbagai

fenomena kehidupan yang dilakukan oleh siswa sekolah dasar (SD). Buku ini merupakan hasil sayembara penciptaan puisi bagi siswa SD tingkat nasional. Sebagai pusat informasi tentang bahasa dan sastra di Indonesia, penerbitan buku ini memiliki manfaat besar bagi upaya pengayaan sumber bacaan tentang sastra anak, khususnya puisi, di Indonesia. Di samping itu, buku ini dapat memperkaya khazanah kepustakaan Indonesia dalam memajukan sastra di Indonesia dan meningkatkan apresiasi anak terhadap sastra di Indonesia.

Mudah-mudahan penerbitan kumpulan puisi ini dapat memberi manfaat luas, khususnya anak-anak dan generasi muda, dalam melihat berbagai fenomena kehidupan dan alam yang diungkapkan dalam puisi sebagai pelajaran yang amat berharga dalam menjalani kehidupan ke depan yang makin ketat dengan persaingan global.

Jakarta, 16 September 2008

**Dendy Sugono**

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Pusat Bahasa .....	iii
Daftar Isi .....	v
1. Topeng (Farah Saufika) .....	1
2. Sajak Bambu (R.A. Tamara Risky Fadhilah Iskandar) .....	2
3. Hidup dan Mati (Ichsan Aditya Muhammad Irsad) .....	3
4. Adikku (Intan Permata Sari) .....	4
5. Anak-Anak Pinggiran Bantaran (Roy Septian) .....	5
6. Hatiku Berkata (Nanda Arfan) .....	6
7. Bulan (Ira Aristi) .....	7
8. Ayah dan Ibu (Rena Agustina) .....	8
9. Guruku (Rena Agustina) .....	9
10. Kupu-Kupu (Rena Agustina) .....	10
11. Mentari (Laraswati) .....	11
12. Pagi Ku Datang (Anisa Afifa) .....	12
13. Pemuda (Yuanita Listanti Rahayu) .....	13
14. Jayalah Indonesia (Yuanita Listanti Rahayu) .....	14
15. Alam Indonesiaku (K. Darmawan S.) .....	15
16. Guruku ... Pahlawanku ... (K. Darmawan S.) .....	16
17. Bunda (K. Darmawan S.) .....	17
18. Pahlawan (M. Fikri Putra Pramata) .....	18
19. Buku (Andrian Dewanto) .....	19
20. Air Mata Bunda (Elmo Rizki M.) .....	20
21. Aceh Telah Bangkit (Ivan Adiyasa T.) .....	21
22. Banjir (Nadia Anindita Vandari) .....	22
23. Api (Rheza Ismansyah) .....	23
24. Hujan (Rheza Ismansyah) .....	24
25. Pelangi (R.A. Tamara Rizky Fadhilah Iskandar) .....	25
26. Ibu (Pudia Lestari) .....	26
27. Indahnya Laut (Elsiva Rochana) .....	27
28. Angin (Shinta Karunia PS) .....	28
29. Cita-Citaku (Pandu Jati Kusuma) .....	29
30. Pasrah (Agnessia) .....	30

31. Sekolah (Iva Innaya) .....	31
32. Keluargaku (Iva Innaya) .....	32
33. Puisi Untuk Adikku (Ryz-q Devandni Ekaputra) .....	33
34. Perahu Nelayan (Tanti Putri Pungkasan) .....	34
35. Aku Membutuhkanmu (Amanda Citradewi) .....	35
36. Lubuk Hati (Ivan Adiyasa T.) .....	37
37. Pemandangan (Inas Karina Tanu) .....	38
38. Arti Kehidupan (Elvira Irene Tjahyadi) .....	39
39. Kejujuran (Pransisca Martha S.) .....	40
40. Bintang Di Langit (Pransisca Martha S.) .....	41
41. Buku (M. Olivia) .....	42
42. Petuah (Gitasiswi P.) .....	43
43. Alamku (Zahra Keumala Jasmine) .....	44
44. Guru (Zahra Keumala Jasmine) .....	45
45. Bunda (Alfian Faiz Syahida) .....	46
46. Waktu (Alfian Faiz Syahida) .....	47
47. Terima Kasih Guruku (Ghina Wideasih) .....	48
48. Sahabatku (Malinda P. Kusaeni) .....	49
49. Lestari Airku (Restu Adhitya Indraini) .....	50
50. Bunda.... (Akrima) .....	51
51. Petani (Tiara) .....	52
52. Sahabatuku (Firda Zagita) .....	53
53. Terima Kasih Tuhanku (Tasya Prislika) .....	54
54. Narkoba (Eka Safitri) .....	55
55. Pensil (Hervandi) .....	56
56. Musibah (Sandriana N. Insan) .....	57
57. Tikus-Tikus Politik (Luqman Al Farisi) .....	58
58. Koruptor (Nadi Putri P.) .....	59
59. Pantai (Maisieana Sari Eviantoro) .....	60
60. Petani (Maisieana Sari Eviantoro) .....	61
61. Pahlawan (Ira Aristi) .....	62
62. Tanpa Jasa (Devi Saputri) .....	63
63. Pahlawan (Listiawan Arif Sucipto) .....	64
64. Alamku (Yosi Destari) .....	65
65. Bunda (Yosi Destari) .....	66
66. Sahabat (Dahlia Damerintan) .....	67
67. Indonesia (Dahlia Mamerintan) .....	68
68. Taubatku (Feby Valentia) .....	69
69. Tanah Airku (Feby Valentia) .....	70
70. Sebatang Kara (Henny Febriyanti) .....	71
71. Agustus (Nita Kurniasih) .....	72
72. Sang Merah Putih (Adhitya Nugraha) .....	73

73. Syukur (Adhitya Nugraha) .....	74
74. Perdamaian (Aditya Muhammad Irsad) .....	75
75. Tsunami (Baby Tanisa Savira Btary) .....	76
76. Pemandangan (Ayu Prameswari) .....	77
77. Ayah (KarinaWening A) .....	78
78. Perjalanan (M. Ichratyarsyah) .....	79
79. Dia ... Guruku (M. Ichratyarsyah) .....	80
80. Desaku (M. Ichratyarsyah) .....	81
81. Cita-Citaku (Nursarilita) .....	82
82. Ibu (Nadia Ulfah) .....	83
83. Flu Burung (Nanda Arief N.) .....	84
84. Bunda (Fitri Faiza Rahma Wati) .....	85
85. Indonesiaku (Fitri Faiza Rahma Wati) .....	86
86. Biolaku Tak Berdawai (Nadya Adina Z.) .....	87
87. Sinar Mentari (Tasha) .....	88
88. Sponge Bob (Ghina Widiasih) .....	89
89. Yogyakarta (Ghina Widiasih) .....	90
90. Coretan Tangan (Sausan) .....	91
91. Guru (Ika Windawati) .....	92
92. Lautku Yang Tercinta (Jeihan Muthia S.) .....	93
93. Tuhan (Intan Arafah) .....	94
94. Cahaya (Nabila Ghina) .....	95
95. Ibu (Kirana Srianjani) .....	96
96. Mawar (Meisienna Sari Eviantoro) .....	97
97. Bulan dan Bintang (Rian Dina) .....	98
98. Tanah Airku (Henny Febriyanti) .....	99
99. Cinta (Yolanda Sinaga) .....	100
100. Pintu (Astrid Amalia) .....	101
101. Andai (Utari Ambarwati) .....	102
102. Presiden (Riska Ayu Maretha) .....	103
103. Adinda (Nadia Ulfah) .....	104
104. Jasa Sebuah Pohon (Nanda Arief N.) .....	105
105. Hujan Di Pagi Hari (Fira S.S.) .....	106
106. Lebaran (Nadia Anindita Vandari) .....	107
107. Komputer (Faura U.A.) .....	108
108. Doa (Roy Septian S.) .....	109
109. Kakekku Tercinta (Rizky Meidiansyah) .....	110
110. Langit (Nugroho) .....	111
111. Sahabat (Puja Lestari) .....	112
112. Kenangan Indah (Elsiva Rochana) .....	113
113. Karyaku (Rungguh Wicaksono) .....	114
114. Ayah (Inggrig) .....	115

115. Cinta Yang Abadi (Asih Kirana Pramudhita) .....	116
116. Ciliwungku (Dyah Prainyandari) .....	117
117. Edelweis (Dyah Prainyandari) .....	118
118. Jakarta (Farah Saufika) .....	119
119. Senja Di Taman Impian Jaya Ancol (Farah Saufika) .....	120
120. Sahabat Sejati (Nurianah Y.) .....	121
121. Pergi Haji (Mahardyah T.S.) .....	122
122. Malam (Dicky Taruna Wijaya) .....	124
123. Jalan Hidupku (Amanda Citradewi) .....	125
124. Kejujuran (Gabriele Atmadjaja) .....	126
125. Melati (Roy Septian) .....	127
126. Virus (Raden Ayumas) .....	128

## TOPENG

Kertas karton dibentuk  
Dibuat dan diatur menjadi sebuah topeng  
Dengan cat warna-warni  
hiasan-hiasan aneka rupa  
menjadi topeng lebih indah dan menarik

Topeng digunakan para penari  
untuk mengubah peran yang dimainkan  
apa ia seorang pria atautkah ia sebagai seorang wanita  
Membuat makna kehidupan menjadi kabur  
Menjadikan putih taklagi putih  
Biru taklagi indah karena telah berubah

Topengpun kgunakan ketika  
aku harus menjadi badut  
taklagi menjadi diriku  
akankah orang menggunakan topeng  
menutupi jati dirinya.

Farah Saufika

## SAJAK BAMBU

Hai rumpun bambu yang menjulang  
Menggapai angkasa merengkuh awan  
Meliuk mendesir melambaikan tangan

Aku ingin sekali menari bersamamu  
Seperti burung menyayikan lagu di daunmu  
Bangunkan aku dari tidurku

Hai rumpun bambu yang menjulang  
Gapaikan aku langit yang merentang  
Untuk kubawa pulang

Ketika seluruh desiran daunmu  
Dan lambaian pucukmu berpadu  
Sungguh ingin sekali aku sepertimu

Ajarkan aku bersujud  
Seperti engkau bersujud  
Dengan seluruh tubuhmu bersujud

R.A. Tamara Risky Fadhilah Iskandar

## HIDUP DAN MATI

Hidup dan mati . . .

Apakah yang dimaksud dengan hidup dan mati

Apakah tentang hidup lalu mati

Atau tentang masa lalu, kini atau nanti

Hidup dan mati . . .

Datang dan pergi silih berganti

Hingga kadang membuat orang senang dan bersedih hati

Namun percayalah . . .

Itu semua adalah takdir Ilahi Robbi

Hidup dan mati . . .

Engkau adalah jalan agar kami mampu memahami ciptaan-Nya

Hidup adalah di mana kita bisa merasakan nikmat dari-Nya

Mati adalah di mana kita kembali kepada-Nya

Ichsan Aditya Muhammad Irsad

## ADIKKU

Lucu, itu pujian kakak  
Cantik, itu pujian ibu  
Pintar, itu pujian ayah  
Nyebelin, itu pujianku

Sejak kehadirannya, semua perhatian tertuju padanya  
Perasaan iri muncul di hari  
Sering ia kunakalin  
Sering pula ia kubuat nangis  
Tapi lebih sering ia kusayang

Intan Permata Sari

## ANAK-ANAK PINGGIRAN BANTARAN

Anak-anak pinggiran bantaran  
dengan dada telanjang  
bermain penuh riang, penuh tawa, tanpa rasa takut  
Mereka tetap bermain, berteriak  
berbuat sesuka hati mengikuti keinginan

Anak-anak pinggiran bantaran  
dengan dada telanjang  
bermain di air yang kotor dan coklat. Betapa bahagia mereka  
bebas, tidak takut bahaya  
mengancam jiwa dan raga

Kehidupan begitu berbeda  
dengan kehidupan anak seusiamu  
yang mungkin terkekang dengan dunianya  
Walaupun kemewahan dimiliki  
Walau kesempatan mudah diraih  
Dan walau segala sesuatu mudah didapat  
tapi kehidupan sepertimu  
tidak semua merasakannya.

Roy Septian

## HATIKU BERKATA

Hatiku berkata  
Bahwa diriku bagai boneka  
Yang digerakkan oleh-Nya  
Tapi walau begitu  
Bukanlah Dia pembuat dosa  
Tapi aku sendiri

Nanda Arfan

## BULAN

Bulan . . . .

Kau muncul di malam hari  
Kau penerang malam  
Kau menerangi seluruh bumi

Bulan . . . .

Kau mempunyai cahaya yang terang  
Kau mempunyai bentuk yang indah

Bulan . . . .

Kau penerang yang datang dari langit  
Tanpa lelah kau menerangi bumi  
Kau ciptaan Tuhan yang aku kagumi

Ira Aristi

## AYAH DAN IBU

Kau membesarkanku dengan kasih sayang  
Kau melindungi aku dari bahaya  
Kau menjagaku siang dan malam  
Kau mengajarku kebaikan

Oh . . . . Ayah yang telah mencari nafkah  
Kau bekerja demi anakmu  
Kau bekerja siang malam tiada lelah  
Kau ayah yang bijaksana

Ayah Ibu bagaikan matahari  
Beliau yang selalu menerangi jalan hidupku  
Aku ingin menjadi anak yang berbakti bagi mereka  
Ayah dan Ibu segalanya bagiku

Rena Agustina

## GURUKU

Wahai guruku terimalah puisiku ini  
Engkau yang telah memberiku ilmu  
Ilmu yang kauberikan akan kuingat  
Kau yang telah mengajarku menulis

Kau yang telah mengajarku membaca  
Pepatahmu akan kuingat  
Kau adalah pahlawan bagiku  
Aku ingin menjadi anak yang berbakti

Kau mengajarku tiada lelah  
Tegur sapa yang lembut  
Kuabadikan dalam hidup  
Kuabadikan dalam puisiku

Rena Agustina

## KUPU-KUPU

Terbang bagai pelangi . . . .  
Menghias ruang taman hati  
Membuka cakrawala dunia  
Bersimpuh luruh warni rasa

Madu . . . madu . . . manis  
Kupu-kupu hinggap lalu  
Mencium wangi bunga . . . .  
Tersedap, mahkota merah terhisap lalu . . . . hidup

Hidup . . . . mulai merah  
Bungapun muncul kembali  
Dibawa kupu-kupu yang manis  
Nan indah . . . .

Rena Agustina

## MENTARI

Mentari kau menerangkan  
bumi menjadi panas,  
kau seperti raja di siang hari

Mentari kau sangatlah  
indah seperti bunga-bunga  
yang mekar

Mentari kau muncul  
di pagi hari dan  
terbenam di sore hari

Laraswati

## PAGI KU DATANG

Pagi ku datang  
Hari muda ku jelang  
Pagi ku datang  
Sudah membayang

Aku semangat di pagi hari  
Tak boleh lengah di masa muda  
Belajar dan bekerja  
Tuk meraih masa depan

Wahai kawan semua  
Yang masih muda belia  
Atur barisan di pagi hari  
Menuju ke arah padang bakti

Anisa Afifa

## PEMUDA

Wahai pemuda Indonesia  
Harapan bangsa nan setia  
Janganlah engkau berlomba-lomba  
Dalam pergaulan sesat dan hina

Wahai pemuda  
Di tanganmu nasib bangsa ini  
Di bahumu kejayaan negeri ini  
Di langkahmu masa depan kami

Bangunlah dari tidur yang lelap  
Hilangkan mimpi gelap yang pekat  
Bersatu pada sisingkan lengan baju  
Membangun negeri Indonesia maju

Wahai pemuda teruskan perjuanganmu  
Lanjutkan jalanmu mari  
Bersatu untuk berbuat sesuatu  
Demi negeri Indonesia maju

Yuanita Listanti Rahayu

## JAYALAH INDONESIA

Indonesiaku  
Enam puluh tahun sudah usiamu  
Tapi kini engkau sedang bersedih hati  
Karna ulah rakyatmu sendiri

Tanahmu yang subur kini mulai tandus  
Resapan airmu terkikis habis  
Hutanmu yang hijau tak terlihat lagi  
Sehingga banjir mudah terjadi

Lautmu yang biru kini mulai keruh  
Rakyatmu yang ramah kini mulai resah  
Kehidupan rakyat berpecah belah  
Hingga kebingungan tak terarah

Indonesiaku  
Marilah kita bangkit kembali  
Bangkit untuk maju dan terus maju  
Menggapai cita-cita negeri

Yuanita Listanti Rahayu

## ALAM INDONESIAKU

Indonesiaku yang hijau  
Indonesiaku yang permai  
Terhampar di bawah kaki langit  
Karunia Tuhan untuk anak-anak bangsa

Sawah yang menguning  
Hutan-hutan yang membentuk karpet hijau  
Bagaikan zamrud yang bertebaran

Gunung-gunung yang menjulang tinggi  
Lautan yang membiru  
Semua terlihat begitu menyejukkan mata  
Alam Indonesiaku . . . .  
Tetaplah engkau seperti itu

K. Darmawan S.

**GURUKU . . . . .**  
**PAHLAWANKU . . . . .**

Tiada kata yang dapat mengungkapkan rasa terima kasihku . . . . .  
Seluruh kasih sayangmu kau curahkan kepadaku  
Kau mengenalkanku pada dunia  
dengan mengajariku menulis dan membaca

Guruku . . . . .  
Kau orang tuaku yang kusayangi  
Kau membekaliku dengan kelimpahan ilmu  
Kau mengajariku keteguhan hati

Jasa-jasamu sungguh besar bagiku  
Takkan kulupa sepanjang hidupku  
Apa jadinya jika tidak ada dirimu?  
Satu yang ingin kuucapkan untukmu  
Terima kasih Pahlawanku . . . . .

K. Darmawan S.

## BUNDA

Bundaku yang cerah selalu  
Seperti mentari yang menyambut pagiku  
Di manapun aku,  
Di situ selalu ada rindu  
Untuk bundaku

Bagaikan lautan dan air  
Seperti panas dan api  
Cintamu terpatri dalam hati  
Tak lekang oleh waktu  
Hanya untuk bundaku

Takkan indah duniaku  
Bak bunga yang bermekaran  
Bila tak ada kasihmu bunda  
Untuk aku yang kau cinta

K. Darmawan S.

## PAHLAWAN

Wahai pahlawan bangsa  
Kau gagah berani  
Membela tanah pusaka  
Walaupun hidup atau mati

Wahai pahlawan bangsa  
Jasamu takkan terlupa  
Demi anak cucu tercinta  
Kau dikenang sepanjang masa

M. Fikri Putra Pramata

## BUKU

Setiap saat kau selalu mengisi hari-hariku  
Dengan berbagai pengetahuan dan ilmu  
Karnamu akau jadi tahu, karnamu aku mendapat ilmu  
Karnamu jualah bertambah pengetahuanku

Dengan hanya membuka setiap lembaranmu  
Aku dapat mengetahui tentang berbagai hal  
Lembaran-lembaran itulah yang mendorongku untuk maju  
Terus maju untuk meraih cita-citaku

Banyak orang yang mencari harapan di lembaran-lembaranmu  
Harapan itulah yang membawaku untuk memperoleh keberhasilan  
Lembaranmu juga membawaku lebih melihat jauh kedepan  
Dan juga karnamu aku dapat meraih masa depan

Andrian Dewanto

## AIR MATA BUNDA

Memandang matamu  
Aku melihat cakrawala  
Yang muncul diam-diam  
Bersama butiran-butiran air

Bundaku,  
Pantaskah aku memintamu berhenti menangis,  
Sedangkan air mata telah diciptakan  
Untuk membasuh luka yang berkarat

Maka menangislah bundaku  
Menangislah hingga kering air mata  
Sampai tuntas semua nestapa  
Tiada nyeri yang tersisa

Ya . . . ALLAH, pintaku kepada-Mu  
Jangan lagi KAU kirim air mata  
Untuk Bundaku

Setiap hari selalu ada kesedihan dan kerinduan  
Tetapi setiap hari juga  
Selalu memiliki pagi dan matahari  
Yang membawa harapan

Maka menangislah bundaku  
Tataplah berjuta cakrawala  
Yang menyimpan kebahagiaan  
Dan rahasia masa depan

## ACEH TELAH BANGKIT

Wahai para pemuda dan pemudi  
Lihatlah saudara kita  
Di "Serambi Mekah"  
yang telah rata oleh tsunami

Kini...  
Mereka berusaha untuk bangkit  
Dari kesengsaraan akibat kejadian alam  
Yang telah menyengsarakan  
Saudara kita di Aceh

Mereka mulai berkerja  
Mereka mulai bermain  
Secara tak sengaja  
Terpancar senyum dari raut wajah mereka

Wahai pemuda pemudi bangsa  
Mari kita contoh  
Kerja keras yang mereka lakukan  
Untuk memperbaiki kehidupan bangsa kita

Ivan Adiyasa T.

## **BANJIR**

Banjir ....  
Karena kebiasaan buruk tak kunjung hilang  
Tahun ini banjir lagi  
Harus mengungsi lagi

Warga yang tak sadar lingkungan  
Membuang sampah sembarangan  
Mengu hutan  
Menghilangkan daerah resapan hujan

Kini air telah surut  
semoga warga menjaga lingkungan  
Agar tidak terjadi lagi  
Banjir....

Nadia Anindita Vandari

## API

Api....

Api adalah si jago merah

Api adalah benda yang sangat bermanfaat

Api adalah benda yang membakar

Api bila kecil kau sahabatku

Api bila besar kau musuhku

Api kau adalah musuh dan temanku

Tapi aku bisa membakar harta semua orang

Api... membara...

Api... memanasi...

Api... membakar...

Karena kau si jago merah

Rheza Ismansyah

## HUJAN

Hujan...

Kau adalah berkah dari Allah

Kau adalah air yang sangat berguna

Hujan adalah air berjatuhan

Hujanlah yang membasahi tanaman

Hujanlah yang membuat tanah tidak kering

Hujanlah yang membuat hewan-hewan hidup

Hujan... membasahi

Hujan...berdatangan

Hujan...sahabatku

Hujan semua hujan

Rheza Ismansyah

## PELANGI

Langit baru saja cerah  
Dan bumi baru saja merekah  
Sungguh hujan membawa berkah

Pelangi di angkasa yang engkau sisakan  
Alangkah indahnya engkau  
Busurmu menjangkau cakrawala

Sungguh warna-warnimu begitu mempesona  
Elok bagaikan serumpun bunga  
Menyebarkan warna di angkasa

Keelokan memberi harapan  
Bagai bunga langsung mekar  
Tetapi, mengapa kau jarang muncul?

Mengapa hanya saat hujan mereda kau datang  
Lalu pergi sekejap  
Meninggalkanku seorang diri

Tahukah kau ku memimpikanmu  
tak pernah berhenti 'tuk coba melihatmu  
Datanglah hai pelangi

Aku relakan diriku  
Menanti setiap hari  
Hanya untukmu pelangi...

**IBU**

Kau bagaikan rembulan di malam hari  
Dan bagai rindu yang kurasakan hari ini  
Kini kau telah menghadap tuhan  
Kau menghilang di antara senyumanmu yang manis  
Kuhanya bisa memelukmu dalam mimpiku  
Hatiku telah mengangkat hatiku  
Untuk bersama dengan hatiku

Kumohon...  
Agar kau memeluk erat hatiku  
Seperti kau memeluk erat hatiku  
Yang dulu telah kita buat bersama-sama  
Dengan kasih sayang yang menyatu  
Kini telah hancur karena tangisan hatiku  
Kasih sayang yang kini telah bangkit

Karena kenangan itu  
Dan kau bagian dari hatiku

Pudia Lestari

## INDAHNYA LAUT

Hamparan air laut  
Deras ombak memecah tepian pantai  
Angin bertiup dengan kencang  
Menambah derasnya ombak di pantai

Berbagai macam hewan  
Hidup di alam sana  
Ikan-ikan, karang laut yang indah  
Menambah keindahan lautku

Angin laut menembus wajahku  
Ombak-ombak berkejaran  
Menyuruh kakiku di tepi pantai

Oh,  
Lautku yang indah  
Akan kujaga engkau  
Sepenuh hatiku  
Akan kuucapkan syukur  
Pada-Mu Tuhan  
Karena telah menciptakan laut yang sangat indah

Elsiva Rochana

## ANGIN

Rambutku bergoyang  
Ada sesuatu menyentuh kulitku  
Oh rupanya angin  
Sejuk dan dingin

Kalau kau datang perlahan  
Hati ini jadi senang  
Jiwa ini jadi tenang

Jika kau datang dengan kencang  
Bumi ini jadi bergoyang  
Kau dapat membuat petaka  
Kau meresahkan hati yang gelisah

Hai angin  
Jangan marah, ya  
Jangan kau porak-porandakan bumi ini  
Jangan kau tambah beban derita ini  
Tuhan  
Ampuni kami-kami ini yang banyak dosa  
Yang bangga dengan kesombongan dan nista

Shinta Karunia PS

## CITA-CITAKU

Jika sampai waktuku  
Aku tidak akan menjadi benalu.  
Harus aku manfaatkan masa mudaku  
Demi mengejar cita & cintaku  
Sebelum datang masa tuaku.

Kuakan gunakan masa senggangu  
Untuk belajar & mengkaji isi dunia ini  
Sebelum datang kesibukanku.

Musti aku gunakan harta dan kekayaanku  
Untuk amal ibadahku.  
Kugunakan ilmu dan keahlianku  
Untuk Nusa dan Bangsa.

Kuingin belajar mendaki tangga kehidupan  
Ku akan bahagiakan kedua orang tuaku  
Aku siap menuntun adikku adikku  
Untuk bersama melangkah kedepan  
Mengisi dunia ini dengan ilmu yang bermanfaat

Kupersiapkan diri mulai hari ini  
Mulai dari diri sendiri  
Mulai dari yang kecil  
Untuk mencapai cita dan citaku  
Demi masa depanku ....

Pandu Jati Kusuma

## PASRAH

Matamu terpejam  
Wajahmu pucat  
Bibiramu tertutup rapat  
Kau diam tanpa bicara  
Tubuhmu Dingin Bagaikan Es Batu

Saat malam tiba kau berjalan  
Lorong-lorong gelap kau lalui  
Saat pagi Merapat la pun kembali diam  
Di dalam senyuman ada tangisan  
Di dalam gurauan ada kepedihan

Hari berganti hari  
Duka dan bahagia kulalui  
Namun kau tak pernah mengeluh  
Kau tetap menjalani tanpa beban  
Kau pasrahkan hidupmu Pada Yang Kuasa

Agnessia

## SEKOLAH

Aku bangun pagi setiap hari untuk sekolah  
Aku belajar giat dan tidak banyak main karena sekolah

Sekolah membuatku pintar dan disiplin  
Sekolah adalah tempatku belajar dan berteman  
Sekolah adalah tempatku bertemu guru dan teman

Aku pun berkeyakinan bisa menggapai cita-citaku setinggi langit,  
Dan aku tetap belajar, menimba ilmu, agar keinginan dan  
keyakinanku  
Terwujud.

Tetapi, mengapa ada, bahkan banyak anak kecil yang keinginannya  
tidak dapat  
Terpenuhi, yaitu bersekolah  
Namun, mereka malah bekerja dan menangis  
Sambil mencucurkan keringat dan air matanya.

Bukankah seharusnya mereka tersenyum dan tertawa riang  
Aku doakan setulus hati, agar kalian dapat seperti aku.  
Menimba doakan ilmu setinggi-tingginya. menggapai cita-cita kalian  
semua, dan  
Tersenyum puas karenanya.

Iva Innaya

## KELUARGAKU

Aku mempunyai Bapak, ibu, kakak dan adik yang terbaik di dunia.  
Aku sangat bersyukur kepada ilahi

Ayah,  
Ayahku mencari nafkah untuk kami sekeluarga  
Untuk sekolah, makan, kebutuhan hidup kami sehari-hari

Ibu,  
Ibu selalu menjaga, menasihati, berada di sisiku di kala aku  
ketakutan  
Bersedia, senang, maupun pada saat aku jatuh

Kakak,  
Kakak adalah seseorang yang dapat menemaniku bermain dan  
bertengkar  
Kakak adalah sahabatku di rumah.

Adik,  
Adik dapat membuatku kesal atau pun senang  
Adik bisa menjengkelkan, bisa menyenangkan  
Aku adalah tempatnya bersedia dan mengadu

Begitu berarti keluargaku  
Bagaimana jika aku tanpa mereka  
Pasti aku akan sangat sedih

Dan mereka mengajarkanku dua pelajaran yang berarti  
bagaimana cara mencintai dan mengasihi

Iva Innaya

## PUISI UNTUK ADIKKU

Waktu itu.... aku sendiri  
Sunyi dan sepi setiap hari  
Tak ada yang menemaniku bermain dan belajar  
Serta mengisi hari-hariku

Lalu lahirlah....Adikku  
Adik yang telah lama aku tunggu-tunggu  
Dia lahir 4 tahun yang lalu  
Kecil, mungil dan lucu

Semakin lama, tambah umur dan tambah besar  
Adikku lucu, walaupun kadang nakal  
Kadang menangis, kadang tertawa terpingkal-pingkal  
Tingkah adik menyenangkan, walaupun kadang membuatku kesal

Jika aku pulang sekolah, aku ajak dia bermain  
Aku ajak dia belajar serta mengaji  
Juga aku ajarkan mandi dan makan sendiri  
Supaya dia bisa mandiri

Adikku...jika kau besar nanti  
Jadilah anak yang beriman dan berbudi  
Taat pada agama, hormat pada orang tua  
Baik pada teman dan sayang pada keluarga

Ryz-q Devandni Ekaputra

## PERAHU NELAYAN

Malam ini angin begitu kencang  
Membuat semua orang bergetar  
Laut menjadi semakin ganas  
Awan pun bergelombang hitam

Ikan bergerak tak tentu arah  
Seorang kakek tua mencari ikan  
Walaupun hati menjadi sunyi  
Hanya berbekal keteguhan hati

Perahu dari papan kayu tua  
Terhempas ombak kian kemari  
Di siang hari pulang dengan senang  
Dengan membawa sekeranjang ikan

Tami Putri Pungkasan

## AKU MEMBUTUHKANMU

Teman, aku membutuhkanmu sekarang  
Genggamlah tanganku ini  
Dampingilah aku saat aku membutuhkanmu,  
Cobalah untuk mengerti

Genggamlah tanganku, kawanku yang baik  
Dan tuntunlah aku dari tempat yang gelap ini  
Menuju tempat yang terang, seterang hatimu.  
Bantulah aku menyingkirkan rasa ragu dan takutku.  
Hapuslah air mata yang membasahi wajah ini.

Kawan, aku tak bisa berdiri sendirian.  
Aku perlu tanganmu untuk kugenggam.  
Aku bagaikan pohon yang berdiri tanpa batang dan akar  
Namun sekarang, setelah kau genggam tanganku,  
Aku adalah pohon yang dapat berdiri dengan sempurna

Oh, aku perlu sentuhan kehangatan dan kelembutanmu di sini  
Dalam duniaku yang semakin dingin  
Aku membutuhkanmu!  
Dalam duniaku semakin menggelap  
Aku membutuhkanmu teman

Bagilah hatimu untukku  
jadilah kawan yang dapat berbagi denganku.  
Dalam genggamannya aku akan selalu merasa aman.  
Karena aku yakin bila dapat saling berbagi,  
kita akan menemukan jalan itu.

Genggamlah tanganku saat aku merasa dalam kesulitan.  
Belaian dan kasih sayang saat aku merasa dalam kesulitan.  
Belaian dan kasih sayangmu dapat membantuku,

Walau kelak akan ada saatnya aku harus merelakanmu,  
Karena akan tiba saatnya kita berpisah,  
Namun hati kita akan selalu menyatu.

Amanda Citradewi

## LUBUK HATI

Apa yang kau gunakan  
Ketika kau sedang kesal?  
Apa yang kau gunakan  
Ketika kau sedang marah?

lubuk hatilah yang kita gunakan  
Untuk menentukan  
Mana yang benar  
Dan mana yang salah

Lubuk hati  
Tak akan pernah membohongimu  
Lubuk hati  
Tak akan mengecewakanmu

Pilihlah jawaban  
Yang ada di lubuk hati  
Pilihlah pilihan di lubuk hati  
Karena lubuk hatilah yang terbenar

Ivan Adiyasa T

## PEMANDANGAN

Pagi-pagi  
Kubuka jendela kamar....  
Kudengar kicauan burung bersahutan  
kudengar pula kokokan ayam-ayam

Kulihat embun menempel di tanah  
Bersifat dingin dan segar  
Banyak burung hinggap di sana  
Berjalan dan bertebaran

Sudah siang hari  
Kulihat matahari menyinari bumi  
Merah dan panas  
Tak bisa ditatap lama oleh mata telanjang

Di sore hari  
Banyak anak-anak bermain di taman  
Bersepeda, main bola,  
Atau bermain petak umpat

Di malam hari  
Bintang-bintang bertaburan  
Indah sekali  
Dan itulah pemandangan di bumi ini

Inas Karina Tanu

## ARTI KEHIDUPAN

Ku selalu bingung  
Apalah artinya hidup ini  
Apalah maknanya  
Dari setiap suka duka yang kita hadapi

Ku selalu heran  
Mangapa duri selalu tumbuh  
Bersama bunga mawar  
Mengapa ada yang jahat  
Disela-sela yang baik

Ternyata ku telah temukan  
Jawaban dari semua pertanyaan  
Yaitu adalah diri sendiri  
Dan selalu berserah  
Kepada Tuhan Allah

Elvira Irene Tjahyadi

## KEJUJURAN

Kejujuran . . .  
Harus ditegakkan  
Kebohongan harus dihapuskan  
Kejujuran lebih penting dari pada uang  
Jika kita tidak jujur kita tidak akan sukses

Kejujuran . . .  
Adalah modal untuk masa depan kita  
Apalagi kejujuran itu sangatlah penting  
Untuk sekarang dan untuk di masa depan

Kejujuran . . .  
Kita harus selalu melakukannya  
Kalau berbohong jangan pernah dilakukan  
Kecuali berbohong demi kebaikan  
Ingatlah kita harus jujur kepada orang lain

Pransisca Martha S.

## BINTANG DI LANGIT

Bintang di langit . . .  
Katakan padaku kapan aku dapat bertemu dengannya?  
Untuk menceritakan tentang hari-hariku kepadanya  
Yang telah pergi meninggalkanku

Bintang di langit . . .  
Aku coba untuk melupakannya sahabatku itu  
Tetapi aku tidak dapat melupakannya  
Setiap kali aku mengirim surat  
Tidak pernah ada balasnya

Bintang di langit . . .  
Sampaikan salamku untuknya  
Aku akan berjanji tidak akan melupakannya selamanya  
Dan tolong katakan kepadanya aku sangat merindukannya  
Terima kasih bintang-bintang di langit

Pransisca Martha S.

## BUKU

Buku adalah guruku yang paling sabar  
Buku adalah sumber ilmuku  
Buku alatku 'tuk mengetahui segalanya

Tahukah engkau?  
Adalah bendaku yang berguna  
Kuselalu membutuhkanmu

Tanpamu,  
Kutak dapat ilmu  
Masa depanku pun kelam

Guruku yang paling sabar,  
Terima kasih atas bantuanmu  
Hingga kudapat melakukan apa pun

M. Olivia

## PETUAH

Kujalani hidup  
Kutempuh berbagai rintangan  
Tak jarang kulakukan kesalahan  
Namun dari sanalah  
Kudapat berbagai pelajaran berharga

Umurku kini dua belas tahun dua bulan tiga hari  
Namun cukup banyak pelajaran yang kudapat  
Dari orang tua, saudara, guru, dan yang lainnya

Kupakai semua itu dengan seksama  
Namun satu pelajaran yang amat kuperhatikan  
Kusaksikan langsung dari matakku sendiri  
Menyesal tiada berguna

Gitasiswi P.

## ALAMKU

Hijaunya hamparan padi di sawah  
Birunya langit alam semesta  
Riuhnya kicau burung bersahutan

Nun jauh tampak berdiri dengan megahnya  
Gunung dan lembah yang berbukit-bukit  
Berbarisnya pepohonan cemara yang hijau

Semberaknya harumnya bunga berwarna-warni  
Betapa indah ke manapun mata memandang  
Itulah alamku, alam Indonesiaku yang  
Tercinta....

Zahra Keumala Jasmine

## GURU

Guru...  
Engkaulah seorang pendidik  
Bagi setiap orang

Guru...  
Pahlawan tanpa tanda jasa  
Pantas menghiasi namamu

Wahai guru...  
Jasamu akan selalu kuingat  
Sampai aku dewasa nanti

Oh guruku...  
Bimbinglah diriku sampai aku dewasa  
Agar diriku menjadi orang yang berguna

Zahra Keumala Jasmine

## BUNDA

Bunda...  
Aku terlahir dari rahimmu  
Setiap hari kau timang aku  
Kau asih dan asuh aku  
Kau jaga dan bina aku

Bunda...  
Di kala aku tertawa  
Engkaupun ikut tertawa  
Bila aku gundah gulana  
Engkaupun merasa menderita

Bunda...  
Walaupun engkau sangat baik kepadaku  
Aku sering membohongimu  
Aku sering menolak pintamu  
Dan aku sering membentak-bentakmu

Bunda...  
Jasamu tiada batas  
Hingga aku tak dapat membalas  
Hanya pada secarik kertas  
Yang mampu mewakili hatiku sekilas

Alfian Faiz Syahida

## WAKTU

Waktu...

Kau membuat manusia bertambah usia  
Kau membuat manusia bertambah tua  
Dan kau membuat anak yang baik menjadi dewasa

Waktu...

Kau kan terus berjalan tiada henti  
Kau membuat kegiatan menjadi teratur  
Dan kau membuat orang menjadi disiplin

Waktu...

Ada yang menggunakanmu untuk mencari uang  
Ada yang menggunakanmu untuk belajar  
Tapi ada juga yang menggunakanmu hanya untuk bermalas-  
malasan

Waktu...

Kau membuat pagi berganti siang  
Kau membuat tahun demi tahun berganti  
Tapi banyak yang tidak menyadari bahwa diri bertambah tua  
dan hari kematian semakin dekat

Alfian Faiz Syahida

## TERIMA KASIH GURUKU

Guruku  
Betapa mulianya engkau  
Seorang pahlawan tanpa tanda jasa  
Yang dikenang oleh banyak orang

Maafkan aku  
Terkadang aku tidak menghormatimu  
Padahal kau berjasa besar padaku  
Terima kasih guruku

Ghina Widiasih

## SAHABATKU

Dahulu . . .

Kau selalu berada di sampingku

Melakukan semua yang ingin kita inginkan

Kita bermain bersama

Kita belajar bersama

Segalanya kita lakukan bersama

Sekarang . . .

Kau tidak lagi berada di sampingku

Sekarang....

kita tidak bisa lagi melakukan sama yang kita inginkan

Sahabatku....

Janganlah kau melupakanku

Aku selalu berada di hatimu

Malinda P. Kusaeni

## LESTARI AIRKU

Air....

Kau mengalir dari tempat yang tinggi ke tempat yang rendah  
Membasahi apa yang dilaluinya  
Semua yang hidup di muka bumi membutuhkanmu  
Tanpa mengenal batas, ruang dan waktu

Air....

Kau sejujukkan dahaga bagi semua ciptaan Tuhan  
Kau ciptakan kedamaian dengan kehadiranmu  
Kau ciptakan kesengsaraan tanpa kehadiranmu

Teman....

Mari kita jaga kelestarian air kita  
Lestari kelestarian air kita  
Lestari pula lingkungan hidup kita

Restu Adhitya Indrainsi

**BUNDA....**

Engkaulah pahlawanku....  
Yang selalu membantuku  
Di kala suka maupun duka

Telah banyak pengorbananmu untukku  
Telah banyak kasih sayang yang kau berikan padaku

Tapi apa yang kau dapat dariku  
Tak akan cukup untuk membalas  
Semua pengorbananmu.....

Bunda....  
Engkau selalu memaafkan segala kesalahanku  
Selalu tabah dalam merawatku  
Dari kecil hingga dewasa

Terima kasih bunda  
Hanya ini yang bisa kuberikan  
Untukmu.....

Akrima

## PETANI

Petani.....

Kau bekerja siang dan malam

Tanpa mengenal waktu

Tanpa mengenal lelah

Petani.....

Kau bekerja tanpa mengharap imbalan

Jasamu sangat berharga bagi kami

Jasamu kan kukenang selalu

Tiara

## SAHABATKU

Saat mentari terbit  
Kubuka mataku lebar-lebar  
Untuk memulai hari-hari baru  
Hari-hari tanpamu tak dapat kuduga lagi

Oh sahabatku.....  
Kuingat kau setiap hari  
Kau telah menemaniku setiap saat  
Tapi, sekarang kau telah jauh dariku

Oh sahabatku  
Kau teman paling setia  
Di kala kau sedang senang  
Kau memberikan sedikit kesenangan kepadaku

Di kala ku sedang berduka  
Kau datang memberi kegemaraan  
Oh terima kasih sahabatku  
Kau telah mengisi lembar-lembar hidupku

Firda Zagita

## TERIMA KASIH TUHANKU

Kau ciptakan bumi ini  
Untuk diisi dengan makhluk hidup  
Kau telah memberikan kami hidup di dunia  
Dengan salah satu syarat  
Ingat denganmu

Kau selalu memaafkan kami  
Di waktu kami berbuat salah  
Kau selalu memberikan rizki pada kami  
Agar kami bisa tetap hidup  
Setiap kami berdoa  
Ada salah satu doa kami yang Kau kabulkan

Terima kasih Tuhan....  
Kamilah yang lupa beribadah kepadamu  
Hanya kaulah Tuhan kami  
Dan hanya kepadamulah kami kembali.....

Tasya Prislika

## NARKOBA

Narkoba.....

Oh narkoba, apakah gerangan engkau?  
Engkau telah merusak bangsa  
Setelah bangsaku hampir mati karma-mu

Narkoba....

Engkau telah merusak para generasi muda  
Generasi yang esok akan meneruskan nasib bangsa  
Apakah engkau akan terus meracuni negeri-ku  
Yang tercinta?

Narkoba....

Berhentilah meracuni bangsa-ku!  
Dan bagaimana nasib para penerus bangsa?  
Narkoba, berhentilah merusak bangsaku

Eka Safitri

## PENSIL

Kau termasuk alat tulisku  
Kamu di perlukan oleh semua orang  
Kau terus kujaga biar awet

pensil, jika patah bisa kuraut lagi  
Kau, terkenal di kalangan semua orang  
Oh pensil,  
Ternyata kau benar-benar diperlukan

Hervandi

## MUSIBAH

Kala musibah melanda  
Masyarakat pun merana  
Oh..... betapa sedih hati ini

Oh Tuhan..... mengapa semua ini terjadi  
Semua orang bertanya-tanya  
Apakah kita harus begini  
Sengsara dan menangis selamanya

Tanpa kesadaran musibah datang  
Kita pasti takkan menyangka  
Semua ini adalah rencana-Nya  
Musibah..... keganasanmu takkan pernah  
Kulupa.....

Sandriana N. Insan

## TIKUS-TIKUS POLITIK

Uang.....

Mengapa ia dijadikan Tuhan

Bagi noda-noda pemerintahan

Di negara dan bangsa kesayangan

Tikus-tikus politik

Menjadi sampah di negara yang cantik

Mencuri uang-uang negara

Tak mementingkan penduduk yang sengsara

Ya Allah.....

Mengapa engkau membuat tertawa orang durjana

Dan menjadikan tangis penduduk di negara tercinta

Adilkanlah kehidupan di negara tersayang ini

Ya Allah....

Amin.....

Luqman Al Farisi

## KORUPTOR

Virus yang sedang merajalela di Indonesia  
Penyakit yang menghantui para pejabat  
Membuat mereka memakan peluh rakyat  
Membuat rakyat menderita

Bisikan dan bujuk rayu setan  
Membuahi mereka  
Menjerat mereka  
Menjebak mereka

Membuat mereka melakukan perbuatan ini  
Membuat mereka menjadi egois dan serakah  
Tertawa di atas penderitaan rakyat yang sengsara  
Mendampingi mereka mendekati neraka

koruptor dan kroni-kroninya  
Kini banyak yang mendekam di penjara  
Buah dari perbuatan mereka  
Yang terjebak bujuk rayu setan

Ya Allah, berikan mereka kesadaran  
Agar menjauhi penyakit korupsi  
Supaya tawa canda, gembira dan kesejahteraan  
kembali ke rakyat

Nadi Putri P.

**PANTAI**

Oh, pantai  
Merdunya gelombang ombakmu  
Menerjang batu-batu karang  
Hingga terukir indah

Oh, pantai  
Indah suara deburan ombakmu  
Seperti lagu yang memecah keheningan  
Indahnya warna airmu  
Seperti kaca yang berkilauan

Oh, pantai  
Terkadang ombakmu kecil  
Terkadang ombakmu besar  
Bahkan maut pun menghampiri  
Orang yang tak berdosa

Maisieana Sari Eviantoro

## TANPA JASA

Kau pahlawan, tanah airku  
Engkau berjuang, demi bangsa dan negara  
Kau relakan nyawamu untuk negara  
Kau korbankan harta dan ragamu

Terima kasih atas jasamu  
Ku do'akan engkau diterima disisi'Nya  
Semoga engkau bahagia di Alam sana  
Amin ya robbal alamin..

Devi Saputri

## PAHLAWAN

60 tahun yang lalu  
Engkau berjuang melawan penjajah  
Dengan segenap jiwa raga  
Mempertahankan negara Indonesia  
Mengusir penjajah dari bumi pertiwi

Kini kemerdekaan telah diraih  
Jasamu akan terus kukenang  
Perjuanganmu akan kuteruskan  
Dengan segala cara akan kulakukan  
Untuk membela negeri ini

Walau hanya seorang pelajar  
Aku akan berjuang semampuku  
Meneruskan perjuanganmu  
Untuk membangun Indonesia tercinta

Listiawan Arif Sucipto

## ALAMKU

Saat kupejamkan mata ini  
Kudengar kicau burung yang merdu  
Aku merasakan ketentraman  
Kedamaian dalam jiwaku

Saat kubuka matamu  
Aku melihat alam begitu indah  
Alam yang diciptakan Tuhan  
Untuk kita jaga dan kita rawat

Dan saat kusadari  
Alamku telah rusak dan alamku menangis  
Alamku marah  
Dan bencana pun datang

Inikah yang kita inginkan?  
Mengapa kita harus menggonggonya?  
Mengapa kita tidak bisa hidup berdampingan dengan alam?  
Haruskah kita sesali yang telah terjadi?

Lestarikan alamku!  
Jangan ganggu alamku!  
Alam adalah harta bagi kita  
Sebuah warisan yang harus kita jaga

Yola Destari

**BUNDA**

Tertegun kumenatapnya  
Seorang wanita yang penuh kasih  
Belaian yang lembut  
Menghangatkan jiwaku

Bunda yang kusayang melebihi apapun  
Bunda yang selalu merawatku  
Dan mencurahkan segalanya untukku  
Bunda yang sangat kubanggakan

Bunda....  
Jasamu tak terbalas oleh harta  
Karena cintamu abadi sepanjang masa

Bunda...  
Maaf jika selalu menyusahkanmu  
Dan terima kasih atas cinta yang kau beri

Kata seindah apapun  
Tak dapat melukiskan dirimu  
Harta sebanyak apapun  
Tak dapat membalas kasihmu

Karena kau adalah kemuliaan wanita sesungguhnya

Yola Destari

## SAHABAT

Sahabat....

Engkau selalu ada dalam kesusahan  
Engkau selalu ada dalam kebahagiaan  
Engkau selalu ada dalam kesedihan

Sahabat...

Engkau teman yang kubanggakan  
Engkau teman sehatiku  
Engkau teman setiaku

Sahabat...

Dalam hati aku berdoa  
Agar kita selamat s'lalu  
walau di mana pun juga

Dahlia Damerintan

## INDONESIA

Indonesia . . .  
Negara yang kucinta  
Di tanah airku Indonesia-lah  
Aku dilahirkan

Indonesia . . .  
Aku ingin Indonesia yang dulu  
Yang aman, nyaman, dan tentram  
Tidak ada keributan

Indonesia . . .  
Mengapa kejahatan di mana-mana?  
Mengapa keributan di mana-mana?  
Mengapa . . . Mengapa . . . Indonesia

Dahlia Damerintan

## TAUBATKU

Aku manusia biasa  
Yang tak bisa apa-apa  
Hanya bisa meminta hak pada orang lain  
Kewajiban pun, tidak di laksanakan

Aku orang,  
Yang tak berperikemanusiaan  
Aku pun dusta kepada Tuhan  
Perbuatan yang dilarang aku jalankan

Bersenang-senang,  
Berpura-pura, itu kelakuanku  
Aku pun tidak merasa bersalah  
Itulah kehidupanku

Keajaiban pun, datang padaku  
Aku baru tahu TUHAN ITU ADA  
YA TUHAN, ampunilah dosaku  
Memang aku, manusia yang berdosa

Feby Valentiya

## TANAH AIRKU

Tanah airku . . .  
Tentram dan nyaman  
Tak seorang pun yang dapat merusaknya  
Walau hanya setitik embun

Tak tahu sekarang . . . ?  
Alam, tak mau bersahabat  
Bencana pun datang  
Tak beraturan

Korban-korban bergeletakan  
Di pinggir jalan kota  
Orang-orang pun kehilangan  
Sanak saudara

Mengapa ini harus terjadi  
Apa ada yang salah  
Dengan perbuatan kami, para manusia  
Ampunilah kami yang bersalah, YA TUHAN

Feby Valentiya

## SEBATANG KARA

Dulu aku tinggal di sebuah desa  
Yang sejuk dan indah  
Di sana aku dan kedua orang tuaku  
Selalu bersama dan bercanda ria

Pagi hari ayahku pergi ke sawah  
Bersama ibu yang menemaninya  
Mereka selalu bekerja keras  
Untuk merawat dan membesarkanku

Kini mereka telah tiada  
Dan aku hidup sebatang kara

Henny Febriyani

## 17 AGUSTUS

Hari itu bangsa Indonesia  
Menyambut dengan sangat gembira  
Hari yang sangat bersejarah  
Bagi bangsa Indonesia

Terima kasih pahlawan  
Atas jasa-jasamu  
Yang tak pernah padam  
Dari dulu sampai sekarang

Kemerdekaan itu bukanlah  
Hadiah dari penjajah  
Hasil perjuangan pahlawan dan rakyat **INDONESIA**  
Yang berhasil merebut kemerdekaan

Nita Kurniasih

## SANG MERAH PUTIH

60 Tahun sudah kita merdeka  
Sang merah putih terus berkibar  
Menghias bumi nusantara ini  
Mengorbankan semangat kemerdekaan

Sang merah putih kucinta  
Merahmu bangkitkan semangat bangsa  
Putihmu damaikan jiwa bangsa  
Kokoh menjaga bersatunya bangsa

Sang merah putih  
Banyak sudah yang ingin menurunkanmu  
Tapi kau tetap tegak berkibar  
Satukan bangsa Indonesia

Sang merah putih  
Aku bangga melihatmu berkibar  
aku akan selalu menjagamu  
Berkibarlah untuk selama lamanya

Adhitya Nugraha

## SYUKUR

Suara Ilahi mengalun merdu  
Getarkan alam di kesunyian  
Deraikan embun membasuh kalbu  
Hembuskan nafas keimanan

Ya Allah . . . hanya pada-Mu  
Jiwa dan ragaku serahkan  
Doa dan sujudku setiap waktu  
Engkaulah tempat memohon

Ya Allah . . . Ya Robbi  
Penguasa semesta alam ini  
Ku hanya mengharap ridho-Mu  
Engkaulah tempat berlindung

Ya Allah . . . Ya Robbi  
Segala syukur selalu ku panjatkan  
Hati yang ikhlas jalani perintahmu  
Aku bersyukur menjadi Hambamu

Adhitya Nugraha

## PERDAMAIAN

Perdamaian . . .

Mengapa engkau seakan tak pernah ada  
Dan mengapa engkau tak muncul di saat kami membutuhkanmu  
Apakah karena engkau merasa takut pada orang-orang  
yang serakah dengan kekuasaan

Perdamaian . . .

Karena engkau ada  
Tak banyak orang yang mati percuma  
Bila engkau tak kunjung tiba . . .  
Maka tumpah darah merajalela di mana-mana

Perdamainan . . .

Jangan cuma sekedar lisan belaka  
Hadirmu seharusnya nyata  
Hingga kami dapat merasa selalu aman dan bahagia  
Wahai perdamaian yang sejati  
Kapankah engkau muncul di dunia ini

Aditya Muhammad Irsad

## TSUNAMI

Tsunami..... kau membuat mereka sengsara  
Kau menghancurkan rumah-rumah  
Apa salah mereka.....?  
Seorang anak kecil yang tak berdosa kau musnahkan

Hamba memohon padamu ya Allah  
Ampunkanlah dosa-dosa kami  
Hentikanlah bencana ini.....  
Jangan kau menyiksa orang yang tak bersalah

Baby Tanisa Savira Btary

## PEMANDANGAN

Aku melihat pemandangan di sekitarku  
Gunung menjulang tinggi, sungai berselang-seling  
Laut terlihat sangat luas, hutan sangat luas

Tetapi manusia merusak keindahannya  
Ada yang mengotori sungai sehingga sungai jadi tercemar  
Ada yang menebang pohon-pohon di hutan sehingga terjadi tanah  
longsor dan banjir  
Ada juga yang mengotori laut dengan limbah sehingga ikan-ikan  
menjadi mati  
Wahai manusia pelihara lingkungan di sekitar kita agar tetap indah

Ayu Prameswari

## AYAH

Ayah mengapa kau tinggalkan aku?  
Disini aku sendiri dan jemu  
Akupun rindu padamu  
Dan ingin bertemu

Kau tinggalkan saat aku  
Belum berbakti padamu  
Mungkin . . .  
Dulu aku tidak patuh  
Tidak dengar nasihatmu  
Tidak mengerjakan perintahmu  
Dan sekarang aku masih berdosa  
Dan masih berhutang padamu

Sekarang aku hanya dapat  
Membalasnya dengan berdoa  
Dan terus berdoa  
Tidak ada yang dapat  
Kulakukan selain berdoa  
Aku akan tetap mengingatmu  
Ayah . . .

Karina Wening A

## PERJALANAN

Perjalanan yang kutempuh saat itu  
Aku menuju ke suatu tempat  
Kulihat pemandangan yang sangat indah  
Dan beragam warna

Ketika sudah sampai tujuan  
Kubangkit dari tempat dudukku  
Saat aku keluar dari kendaraan  
Kurasakan desiran angin yang sejuk

Tuhan . . .  
Kaulah satu-satunya pencipta  
Baik langit maupun bumi  
Betapa hebat kebesaranmu

M. Ichratyarsyah

## DIA . . . . GURUKU

Dia . . . telah berjasa padaku  
Dia . . . tak bisa kulupakan  
Dia . . . Memberiku banyak ilmu  
Yang dapat berguna saat kubesar

Dia . . . sangat menyayangiku  
Sama seperti orang tuaku  
Walau kadang ku dimarahi  
Karena kulupa tugasku

Tetapi . . .  
Ku tetap patuh padanya  
Dan tak pernah mengeluh  
Sampai saat ini

M. Ichratyarsyah

## IBU

Ibu . . . . kau sangat mulia . . . .  
Kau yang mengandungku 9 bulan  
Ibu yang telah membesarkanku  
Ibu yang telah merawatku sebaik mungkin

Ibu . . . .  
Bila ku sakit kau yang merawat sampai sembuh  
Kau yang memberiku makanan yang sehat dan bergizi  
Satu tetes air susumu tidak bisa dibayar dengan gunung emas  
Satu tetes air susumu bisa membuat otakku cerdas dan pintar

Ibu . . .  
Kau mempunyai surga di bawah telapak kakimu  
Sekali lagi ibu, kau sangat mulia bagiku

Nadia Ulfah

## FLU BURUNG

Tekukur,  
Betapa besar kasih sayangku padamu  
hari-hari saat kau bersamaku menjadi ceria

Tapi . . .  
Kini kau pergi  
Pergi untuk selamanya

Nanda Arief N.

## BUNDA

Pagi berganti sore, siang berganti petang  
Wahai bundaku, bagiku tiada hari tanpamu  
Engkau adalah orang yang paling kusayang  
Dan aku ingin selalu berada di dalam pelukanmu

Aku tidak bisa membalas jasa-jasamu  
Yang bisa kulakukan hanyalah mendoakanmu  
Ingin menangis rasanya jika engkau meninggalkanmu  
Dan semoga Allah selalu memberikan rahmat untukmu

Fitri Faiza Rahma Wati

## INDONESIAKU

Dari sabang sampai merauke Indonesia bersatu  
Walau berbeda suku dan bangsa Indonesia tetap satu  
Tak boleh ada pertengkar di antara kita  
Agar kita semua dapat hidup dengan sejahtera

Kita harus saling membantu sesama yang membutuhkan  
Supaya Indonesia bisa menjadi negara yang teladan  
Dan kita tidak boleh bercerai-berai  
Agar bangsa Indonesia negara yang jaya & damai

Fitri Faiza Rahma Wati

## BIOLAKU TAK BERDAWAI

Saat sunyi . . .  
Biolaku mengalun sendu  
Ketika detik kian mencepat  
Seketika jantungku terhenti

Kiranya mati . . .  
Nyatakan hidup untuk seribu tahun lagi  
Haruskah selalu kudengar nada itu ?  
Saat sunyi ia selalu mengalun....

Tapi... biola tak berdawai  
Apakah kan rindu alunan itu ?  
Katakan saja "Ya"

Nadya Adina Z.

## SINAR MENTARI

Hari telah pagi  
Sinar mentari tiba  
Sinar mentari pagi begitu indah  
Sinarnya begitu hangat dan sehat  
Oh.... mentari,  
Ku berterima kasih kepadamu  
Karena telah menyinari bumi ini

Tasha

## SPONGE BOB

Sponge Bob....  
Betapa konyolnya film-mu  
Mahluk kuning yang menyerap dan berpori  
Yang telah merebut simpatik anak manusia

Kau tinggal di rumah nanas  
Setiap bangun pagi....  
bunyi jam bekermu selalu bergema di telingaku  
Sponge Bob, kau memang idolaku

Ghina Widiasih

## YOGYAKARTA

Candi Borobudur yang indah  
Karya senimu yang cantik  
Para musisi yang kreatif  
Membuatku tertegun tidak berdaya

Malioboromu yang ramai  
Tidak pernah sepi dari pengunjung  
jadah tempemu....  
Menghentikan tangis lapar perutku

Oh, Yogyakarta....  
Betapa mengagumkannya dikau  
Yogyakarta....  
Kaulah kota idaman banyak orang

Ghina Widiasih

## CORETAN TANGAN

Waktu yang berjalan semakin cepat  
Dadaku berdebar kencang  
Keringat dingin terus mengucur  
Mengingat tugas belum selesai

Ingin rasanya aku menangis  
Tapi aku sadar tagisku  
Takkan menyelesaikan masalah

Waktu berjalan semakin cepat  
Kucoba mencoret-coret kertas  
Menulis segala yang ada di dalam  
Kepalaku

Waktu berjalan semakin cepat  
Kupercepat coretan tanganku  
Seolah beriringan dengan jarum jam  
Yang harus berputar

Waktu berjalan semakin cepat  
Tak terasa coretan tanganku telah selesai  
Bertepatan dengan bel yang berdering keras

Sausan

## GURU

Guruku adalah pahlawan tanpa jasa  
Kau tumbuhkan pelita di dalam jiwaku  
Kau selalu berikan yang terbaik untuk kami  
Apa yang dapat kami lakukan untuk membalasnya

Sungguh besar pengorbananmu  
Kau bagaikan matahari yang menyinari alam  
Kau bagaikan angin prahara yang berganti angin segar  
Terima kasih guruku, pengorbananmu tidak ternilai

Ika Windawati

## LAUTKU YANG TERCINTA

Lautan yang membiru....  
Samudra yang membentang luas  
Bagai intan permata

Kaulah harta karunku....  
Yang belum tergali dengan saksama....  
Berbagai jenis ikan tinggal di dalammu  
Minyak bumi pun ada di perutmu

Lautku.... betapa sedihnya nasibmu....  
Kau telah dikotori dengan sampah....  
Dari manusia yang tak peduli denganmu  
Walaupun kau telah kotor... tapi...  
Aku berjanji tetap menjagamu

Jeihan Muthia S.

## TUHAN

Tuhan  
Kaulah yang menciptakanku  
Pemilik bumi ini  
Kaulah yang memberikan segalanya  
Dan  
Engkaulah  
Yang menghidupkan dan mematikanku

Oh tuhan  
Hanya kepada Engkau  
Kami menyembah  
Hanya kepada Engkaulah  
Kami mohon pertolongan  
Kaulah  
Satu-satunya yang Maha Pengasih  
Dan Maha Penyayang

Intan Arafah

## CAHAYA

Kau menerangi semua tempat  
Kau memberi pertolongan  
Pada orang yang takut akan kegelapan  
Kau menerangi kota dan desa siang dan malam  
Kaulah cahaya  
Cahaya yang menerangi dunia ini

Ya Tuhanku....  
Biarkanlah cahaya menerangi dunia ini  
Agar umat-Mu bisa merasakan  
Keajaiban kekuatan dari kuasa-Mu  
Keajaiban yang tak terbatas

Nabila Ghina

**IBU**

Engkau wanita mulia  
Tak pernah lelah senantiasa berjaga  
Merawat aku terhindar dari bencana  
Hingga aku menjadi dewasa

Engkau wanita penuh kasih sayang  
Kau suapi aku hingga kenyang  
Di gendong aku hingga tenang  
Semua itu masih kukenang

Engkau akan kupuja  
Engkau kusimpan dalam dada  
Kuletakkan dalam sukma  
Hingga maut datang menjelma

Kirana Srianjani

## MAWAR

Kusiram dikau hingga tumbuh besar  
kurawat dikau hingga tumbuh berbunga  
Harum semerbak mawarku  
Berbagai warna yang kutanam

Mawarku durimu menjadi  
Keindahan bungamu  
Hingga tak ada yang berani menyentuh tangkaimu

Hanya kupu-kupu yang mengambil madumu  
Kumbang-kumbang kecil yang senang menari-nari di atas kelopakmu  
Putikmu yang indah bagaikan mercusuar  
Untuk memanggil serangga lain mengunjungimu

Meisienna Sari Eviantoro

## BULAN DAN BINTANG

Alangkah indahny engkau wahai bulan  
Bersinar terang nian  
Membawaku dalam lamunan  
Terbang bersamamu menuju impian

Bersama dengan teman bintang  
Kerlip gemilau cahaya gemilang  
Sangatlah indah untuk dipandang  
Dibawamu seolah melayang

Bulan dan bintang ciptaan tuhan  
Memberiku seribu khayalan  
Sinarnya begitu berkilau  
Terima kasih untukmu Tuhan

Rian Dina

## TANAH AIRKU

Indonesia tanah airku  
Tanah tempat kelahiranku  
Aku akan mengabdikan padamu  
Dan terus membelamu

Kini aku selalu belajar  
Untuk menjadi anak yang pintar  
Aku ingin menjadikan tanah airku  
Sebagai Indonesia yang maju

Indonesia tanah airku  
Cintaku aku akan selalu padamu  
Aku akan mengorbankan jiwaku  
Untuk terus membelamu

Henny Pebriyani

## CINTA

Cinta adalah sesuatu yang amat indah  
Tiada yagn lebih indah daripada cinta  
Tanpa cinta tidak ada kasih sayang  
Tanpa cinta tiada ketulusan hati

Di saat kita jatuh cinta  
Kita merasa melayang-layang di atas awan  
Karena kita merasa getaran cinta  
Yang amat mendalam

Katakanlah cintamu pada orang yang kau suka  
Sebab cintalah yang membawa damai di hati kita

Yolanda Sinaga

## PINTU

Pintu

Kau adalah benda yang berjasa

Jika tidak ada kau

Bagaimana kita memasuki suatu ruangan?

Engkau adalah sesuap nasi bagi para pencipta pintu

Pintu

Jika engkau harus angkat kaki dari bumi ini

Bagaimana nasib kami?

Apakah kau tidak rindu dengan kepalan tangan manusia

Yang mengetuk

Pintu

Apakah kau tidak rindu kawan-kawanmu?

Atap, tembok, jendela, lantai, akan merindukanmu

Apalagi sahabat sejatimu kunci ia akan sangat rindu padamu

Dan

Jika para manusia beraktivitas meninggalkan rumah tanpamu

Keselamatan rumah pun terancam

Para panjang tangan akan masuk ke dalam perut rumah

Dan merogoh barang berharga

Itu semua karena tidak adanya darimu pintu

Pintu

Itulah sebab akibat jika kau tak ada di sini

Oh, semoga ini hanya khayalanku semata

Amien . . .

Astrid Amalia

**ANDAI**

Andai . . .  
Aku telah dewasa  
Kubalas cintamu . . .  
Bunda . . . . pelitaku . . .  
Penerang jiwaku dalam setiap waktu . . . .

Andai . . .  
Usiaku berubah  
Apa yang harus kubalas  
Ayah . . .

Oh . . . .  
Ku tahu kau selalu cinta  
Dalam senyumanmu . . . .

Kutahu kau berjaga  
Dalam doamu . . .

Oh . . . .  
Tuhan kau kupinta  
Bahagiakanlah mereka seperti  
Ku . . . .

Utari Ambarwati

## PRESIDEN

Presiden . . .  
Berjuanglah demi bangsa  
Agar rakyat tak menderita  
Dan narkoba merajalela  
Dapat segera dienyahkan

Presiden . . .  
Berjuta-juta manusia mengandalkanmu  
Berjuta-juta manusia menangis pilu  
Memohon kepadamu  
Agar memimpin dengan bijaksana

Presiaden . . .  
Hanya kaulah satu-satunya harapan bangsa  
Yang masih dipercayai  
Untuk kembali membangun Indonesia  
Yang damai sejahtera

Riska Ayu Maretha

## ADINDA

Adinda berjanjilah padaku  
Jika nanti kau meninggalkanku  
Tersenyumlah mesti engkau menangis  
Jika sudah tiba waktunya

Adinda pegang erat tanganku  
Jangan takut ku meninggalkanmu  
Katakan pada mereka malaikat surga  
Kau tak gempar menghadapi hidup yang abadi

Adinda . . . baik-baiklah di sana  
Adinda . . . kami di sini berdoa untukmu  
Semoga kau temui cahaya abadi penuntun jiwamu

Nadia Ulfah

## JASA SEBUAH POHON

Panas terik di siang hari  
Membuat kepalaku pusing  
Menunggu jemputan lama sekali  
Lelah aku menunggu

Kulihat sebuah pohon  
Di bawahnya aku berteduh  
Sungguh sejuk terasa  
Sepoi-sepoi angin seakan  
Berbisik padaku

Andai . . .  
Kau dapat mendengarku  
Kan kukatakan padamu  
Terima kasih

Nanda Arief N.

## HUJAN DI PAGI HARI

Ketika pagi sunyi sepi  
Hujan turun tiada henti  
Rasanya aku ingin tidur lagi  
Tetapi kewajibanku harus kutaati

Pergi sekolah tak pernah kulupa  
Untuk menuntut ilmu setiap waktu  
Walaupun usiaku akan bertambah  
Aku tetap menjadi anak yang berguna

Biarpun hujan terus turun  
Aku akan tetap pergi  
Hanya orang pemalas yang tak mau sekolah  
Tapi, aku tahu kewajibanku  
Sekolah . . . walaupun hujan turun terus menerus

Fira S.S.

## LEBARAN

Lebaran . . . Lebaran . . .  
Telah tiba hari lebaran  
Hari menyambut kemenangan  
Hari di mana dosa dimaafkan

Pada hari lebaran  
Ku berterima kasih pada Tuhan  
Yang memberi pengampunan  
Atas segala kesalahan

Lebaran . . .  
Betapa engkau kunantikan  
Betapa engkau kuinginkan  
Tiba segera ditanggalkan

Pada hari lebaran  
Kukunjungi para kawan  
Dan para handai taulan  
Tuk saling memaafkan

Nadia Anindita Vandari

## KOMPUTER

Komputer . . .

Kau jendela dunia

Bersamamu aku dapat menjelajahi dunia

Aku dapat mengetahui apa yang terjadi di Amerika,  
Australia, dan lainnya

Aku dapat belajar, bermain, mendengar musik, dan  
menonton VCD

Siapa sih, yang menciptakan engkau?

Aku bangga dengan penciptamu

Aku ingin seperti dia

Faura U.A.

## DOA

Tuhanku  
Aku menangis  
Ketika pesawat televisi yang kutonton  
Menampilkan pesawat terbang menghantam bumi di kota Medan

Jantung berdebar kencang  
Terasa seakan aku mengalaminya  
Semua terasa begitu menyakitkan  
Badan pesawat hancur berantakan, terbakar  
Badan manusia hancur berantakan, terbakar  
Hangus dimakan lautan api

Tuhanku  
Aku menangis  
Mengapa semua ini terjadi

Tuhanku  
Kupanjatkan doa dan harapan  
Kuatkanlah mereka.

Roy Septian S.

## KAKEKKU TERCINTA

Kakekku . . .

Tanpa kata-kata dan pesan  
Kau telah pergi meninggalkan kami  
Dengan tenang bagai air mengalir  
Kau tertidur lelap menghembuskan nafasmu

Kakekku . . .

Kini engkau telah pergi untuk selamanya  
Kembali menghadap Illahi yang kuasa  
Semoga amal ibadahmu diterima oleh-Nya  
Kelak untuk bekalmu di alam baka

Kakekku . . .

Ketika kami untuk terakhir kalinya  
Dapat memandangmu dengan haru  
Wajahmu yang tenang dan penuh damai  
Kami ikhlas melepaskan kepergianmu  
Tuk selamanya

Kakekku . . .

Tiada lagi yang dapat kami berikan padamu  
Sebagai balasan atas semua yang kau tinggalkan  
Kepada kami, kecuali iringan doa serta harapan  
Kami agar kakekku dapat bertemu nenekku kembali

Rozky Meidiansyah

## LANGIT

Aku suka memandang  
Kepada langit yang membentang  
Ada banyak angan-angan  
Yang senantiasa kuucapkan  
Disaat mataku tertuju  
Padamu

Kala surya membias  
Kegagahanmu semakin jelas

Dan petangpun datang  
Kau berganti warna  
Ditaburi bintang  
Kau membuat tak jemu

Apakah kau tahu  
Kau begitu cantik  
Malam ini

Nugroho

## SAHABAT

Sahabatku . . .  
Yang selalu setia padaku  
Menemaniku di mana pun aku berada  
Tapi kini . . .  
Ia meninggalkanku sendiri  
Ia menghilang di antara bintang-bintang

Kasih sahabat hilang dalam mimpi kita  
Kasih sayang pudar dalam tetesan air mata  
Ia menghilang menjadi bintang-bintang  
Di mimpiku  
Kumohon genggam erat tangan dan kasih  
Sayang di hati kita  
Semoga tidak ada lagi air mata  
Yang menghancurkan genggamatan erat  
Tangan dan kasih sayang kita

Puja Lestari

## KENANGAN INDAH

Kenangan indah yang terpikirkan olehku  
Kini telah hancur bagai debu  
Kenangan indah yang pernah kulewati  
Kini telah lenyap bagaikan asap

Tak terlintas pikiranku  
Semua terlewatkan begitu saja  
Aku tak tahu apa penyebab semua ini

Kini kenangan itu telah hilang  
Dan tak ada yang tahu  
Mengapa semua ini terjadi

Elsiva Rochana

## KARYAKU

Kadang aku berkhayal  
Ingin jadi pemain sepak bola terkenal  
Agar bisa bermain sepak bola ke seluruh dunia  
Semua orang kan memanggil namaku

Tapi aku pernah operasi perut  
Perutku dijahit banyak sekali  
Dokter melarangku untuk bermain bola  
Dan **aku** pun tak ingin merasakan sakit lagi

Tapi aku tak kan berhenti bercita-cita  
Hobi lainku adalah menggambar  
Aku ingin menjadi seorang arsitektur  
Akan kubuat rumah yang indah dan kuat

Aku akan persembahkan karyaku  
Untuk mama tercinta  
Aku ingin mama bangga akan aku  
Aku ingin mama bangga akan hasil karyaku

Rungguh Wicahsono

## AYAH

Ayah . . .  
Setiap malam aku terbangun  
Menatap bulan, bintang jauh di sana  
Adalah engkau memandanguku  
Walau hanya dalam cermin hatiku

Ayah . . .  
Tetes air mataku bagaikan hujan  
Melihat engkau pergi ke dunia lain  
Meninggalkan batu dan cerita

Ayah . . .  
Lelaplah engkau dalam tidurmu  
Allah akan menyertai langkahku  
Meskipun tanpa dirimu,  
Amin . . .

Ingrid

## CINTA YANG ABADI

Tiada cinta yang abadi  
Jika kita tidak mencintai sepenuh hati  
Cinta abadi itu adalah  
Cintaku kepada-Nya

Cinta abadi, cinta yang indah  
Hanya ada dalam relung hati ini  
Hanya dialah yang mengisi kekosongan  
Dan gundah di hati ini

Allah . . .  
Pemilik alam raya ini  
Penguasa seluruh langit dan bumi  
Dan satu-satunya cinta abadi di hati setiap  
Manusia yang mengharap cinta dari-Nya

Asih Kirana Pramudhita

## CILIWUNGU

Saat kususuri Ciliwung dengan perahu karet  
Kusaksikan hasil kecerobohan manusia  
Sampah berserakan di mana-mana  
Limbah yang kotor mewarnai Ciliwungku

Ciliwungku tak berdaya  
Ciliwungku tak bias apa-apa  
Kasihlah kau Ciliwung  
Aku akan membantumu  
Meski aku hanya bisa mengurangi sampahmu

Dyah Prainyandari

## EDELWEIS

Sungguh susah untuk bertemu denganmu  
Sungguh lelah untuk mencapai tempatmu  
Tetapi aku tetap berusaha mendaki puncak Gunung Gede  
Dan berjalan menuju lembah Surya Kencana

Betapa gembiranya ketika kumelihatmu  
Betapa senangnya ketika kuberlari di antara hamparan bungamu  
Ingin sekali kau kupetik  
Namun sayang, kau termasuk flora yang langka  
Percayalah Edelweisku  
Kau akan selalu kujaga

Dyah Prainyandari

## JAKARTA

Jakarta tak menarik bagiku  
Jalan-jalan penuh sesak  
Oleh kendaraan. Tiang-tiang beton  
Menancap kokoh di perut bumi  
Hampir di seluruh Jakarta  
Mulai dari Tanjung Priok menuju Cawang  
Berbelok ke Taman Mini, lalu berputar sedikit  
Di Kampung Rambutan menuju Cilandak  
Juga tidak ketinggalan Komdak dan Slipi  
Sampai ke Pluit dan memutar lagi  
Ke Tanjung Priok  
Betapa tak menariknya Jakarta bagiku

Tak ada lagi tempat  
Yang pas untuk bermain bagi anak seusiaku  
Tak ada lagi tempat  
Menghirup udara segar di Jakarta  
Tak ada lagi daerah  
Tempat untuk menyerap air hujan  
Semua sudah tertutup beton-beton  
Horizontal dan vertical

Ada baiknya taman-taman kehidupan  
Tumbuh memenuhi Jakarta

Farah Saufika

**SENJA DI TAMAN IMPIAN  
JAYA ANCOL**

Gerimis yang membasahi tubuh sore itu  
Membuat badan terasa ngilu

Angin laut bertiup menerpa wajah  
Tak ada lagi keceriaan, hanya seraut  
Wajah murung merenung di pantai  
Yang pandai sore itu  
Butir-butir pasir tersentuh kaki. Halus.  
Seperti memahami hati yang pedih

Lalu lalang orang yang memadati pantai  
Kicau burung di udara,  
Bunyi deru kendaraan yang lewat  
Tak mengubah suasana hati yang pedih  
Semua terasa begitu hambab  
Terasa menyakitkan

Farah Saufika

## SAHABAT SEJATI

Seiring berjalannya waktu  
Di kala aku menunggu  
Di putaran tentang sesuatu  
Antara riang dan haru  
Kutemukan dirimu  
Wahai sahabat sehatiku

Kau datang penuh tawa  
Menghibur hati yang lara  
Hilangkan perasaan hampa  
Mengajakku untuk tertawa  
Meninggalkan semua duka  
Berbahagia kita bersama

Wahai sahabat sejati  
Tak akan kutemukan lagi  
Hanya engkau penyejuk hati  
Kuharap kau berada di sisi  
Semoga kita tak akan berpisah sampai nanti  
Terima kasih atas budi pekerti  
Yang selama ini kau beri

Nurianah Y

## PERGI HAJI

Pergi haji ke tanah suci  
Memenuhi panggilan Illahi  
Dengan penuh syukur di hati  
Bahagia tidak berperi  
Semoga selamat di dalam bakti

Kota Mekkah tul Al Mukarromah  
Dipenuhi tamu yang berkah  
Dari seluruh penjuru dunia  
Memakai pakaian yang sama  
Menyeru panggilan Tuhan YME  
Memohon ampun segala dosa

Tawaf berputar tujuh kali  
Mengitari Ka'bah yang suci  
Sa'l berjalan penuh arti  
Sofah Marwah yang dijalani  
Mencari Ridho Robbul Izzati  
Anugerah pahala Di hari nanti

Wukuf di tanah Arafah  
Tanggal sembilan Dzulhijjah  
Padang penuh sejarah  
Dari Nabi Adam & Hawa  
Berdiri tegak di Jabal Rahmah  
Mengangkat tangan mengucap Doa

Muzdalifah & juga Mina  
Disinggahi dengan ramai  
Tamu-tamu Allah di sana  
Memlempar jumroh yang tiga

Mengingat kisah Nabi  
Yang Mulia mendapat ujian  
Tak terhingga

Ziarah ke kota Madinah  
Maqam Rasul Nabi yang mulia  
Bersujud di Rowdotul Jannah  
Bershalawat tiada hingganya  
Semoga mendapat Syafaatnya  
Di Akhirat Negri yang Baqa

Wahai saudaraku semua  
Berdoalah padaYang Esa  
Moga yang pergi ibadah  
Mendapat haji yang berkah  
Rahmat Allah yang melimpah  
Pulang dengan bahagia

Mahardyah T.S.

## MALAM

Bertanya pada bintang  
Mengapa ia datang pada waktu gelap  
Andai ia hadir bersama matahari  
Akankah gelap akan pergi

Bulan tersenyum di malam hari  
Mengukir garis di wajahku yang pucat pasi

Malam ini dingin  
Aku takut malam hari

Andai bulan bersedia datang bersama mentari  
Mungkin tak ada hari yang berselang malam

Dicky Taruna Wijaya

## JALAN HIDUPKU

Alangkah indahny masa kecilku  
Ketika kuingat saat itu,  
Masa di mana aku selalu berada dalam dekapan mereka  
Dalam kehangatan di setiap tatapan dan pelukannya

Malam yang memandikan cahaya bintang  
Kusadarkan bahu pada lengkungan bulan  
Kuhitung setiap waktu yang berlalu  
Oh alangkah sedih hati ini ketika kutahu kuharus bangun dan sadar

Sadar dari mimpiku yang membuatku seakan-akan melambung di  
awan  
Bangunlah! Bangun! Bangun dari mimpi itu  
Dan kucoba menatap hari depan yang terbentang

Kubulatkan tekad dan kuatkan niat  
Kubangkitkan semangatku untuk mencapai cita-citaku  
Suka duka dan cita ikūt meramaikan suasana hatiku

Masa laluku membuatku terpacu  
Walaupun kadang terasa berat bagiku untuk meninggalkan semua  
Namun kusadari inilah kisah hidupku  
Kisah yang memiliki kenangan yang takkan tersapu dari hatiku

Amanda Citradewi

## KEJUJURAN

Adalah sesuatu yang sangat indah . . .  
Adalah sesuatu yang sangat dibutuhkan . . .  
Yang tak mungkin bisa diukur dengan kekayaan,  
Dan yang tidak bisa dibayar dengan uang . . .

Adalah yang muncul dari dalam diri kita . . .  
Tak bisa dipaksa, tak bisa diada-adakan . . .  
Mungkin tak kita sadari sebelumnya . . .  
Selalu ada kejujuran dalam pribadi yang baik . . .

Kejujuran . . .  
Sangat mudah untuk diucapkan  
Tapi, mengapa terkadang sangat sulit untuk dilakukan?  
Apa karena kita telah dikuasai oleh kebohongan?

Jangan pernah paksa orang lain untuk berbuat jujur  
Tapi, periksalah diri kita sendiri  
Apa kita termasuk orang jujur?  
Atau kita termasuk orang yang pura-pura jujur?

Jawabannya hanya ada di dalam hati kita sendiri  
Yang harus kita cari benar-benar  
Dan yang tak bisa kita tanyakan pada orang lain  
Karena tak ada yang bias menjelaskannya untuk kita . . .

## VIRUS

Virus-virus menembus udara  
merambah kota Jakarta dan sekitarnya

Dulu pernah kudengar ada virus yang mematikan  
mulai dari virus SARS virus sapi gila sampai virus HIV  
bahkan kini yang paling meresahkan  
virus flu burung

Tidak sedikit korban berjatuhan  
tidak seorang sanak keluarga kehilangan anggotanya  
seorang anak kehilangan bapaknya  
seorang ayah kehilangan anak tercinta  
tidak sedikit hewan peliharaan mati mendadak  
semuanya begitu cepat dan sulit dibendung

Ketika virus sudah menyerang  
tak ada manusia yang dapat mengelak dari kejarannya  
karena engkau terbang menembus udara  
tak terlihat mata kepala  
lalu tiba-tiba sudah masuk menyerang tubuh  
dan tak kuasa melawanmu

Adakah penawar mujarab  
untuk membasimimu

Raden Ayumas

09-0146

128



## MELATI

Engkau yang dengan tenang  
Dan penuh kelembutan menyentuh halus  
Wajah anak-anak Indonesia  
Di hari anak-anak  
Seperti bunga melati di taman  
Menebar wangi ke seluruh penjuru

Dengan penuh kasih membelai  
Satu per satu tubuh mungil anak-anakmu  
Anak-anak Indonesia  
Kau berikan kami ketenangan  
Kau berikan kami tawa lepas tanpa beban

Aku bangga memilikimu Ibu  
Engkau melati anak-anak Indonesia

Roy Septian